



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, mencoba mengetrapkan konsep gravitasi untuk menghitung potensi penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1961, 1971, dan 1980, untuk diujudkan dalam bentuk peta agar dapat dilihat perkembangan potensinya.

Potensi penduduk diukur sebagai banyaknya orang (penduduk) per satuan jarak, sehingga potensi penduduk dinyatakan dengan ukuran banyaknya jiwa per satuan jarak.

Data yang diperlukan untuk menghitung potensi adalah data jumlah penduduk per Kecamatan hasil sensus penduduk tahun 1961, 1971, 1980 dan data jarak antar titik pusat potensi masing-masing Kecamatan.

Dalam penentuan lokasi titik pusat dimasing-masing Kecamatan didasarkan atas nilai penyebaran permukiman masing-masing Kecamatan. Titik-titik pusat ini selanjutnya disebut sebagai titik kontrol potensi. Pengukuran jarak diukur sepanjang garis lurus dari satu titik kontrol potensi ke titik-titik kontrol yang lain.

Hasil nilai potensi penduduk diplotkan ke dalam peta pada masing-masing titik kontrol, kemudian penggambaran peta potensi menggunakan metode Isoline yaitu dengan menginterpolasi garis isopotensial secara logika dari harga-harga potensi.

Melihat peta potensi yang dihasilkan menunjukkan bahwa: konsep gravitasi dapat untuk mengukur potensi penduduk. Metode isoline sangat cocok untuk menggambarkan peta potensi yang mengatakan gerakan. Peta potensi dapat untuk menerangkan aliran penduduk dan dapat untuk menandai tempat-tempat yang letaknya strategis dipandang dari jaraknya ke tempat-tempat lain.